

## **Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru**

**Ibrahim<sup>1</sup>, Rinda Rahwani<sup>2</sup>, Kemas Badaruddin<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

E-mail: [ibrahim\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ibrahim_uin@radenfatah.ac.id).

### **ABSTRACT**

Aplikasi Raport Digital (ARD) merupakan sistem aplikasi berbasis web yang diharapkan bisa mempermudah guru dalam melakukan penilaian kepada peserta didik bahkan sampai ke cetak raport dan evaluasi nilai hasil belajar peserta didik. Perkembangan ini merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas mutu pendidikan. Kinerja guru merupakan salah satu kunci agar sekolah semakin berkembang dan produktif. Kinerja guru dipengaruhi berbagai faktor dan pendukung diantaranya rapor online sebagai aplikasi pengolahan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan Aplikasi Raport Digital dengan kinerja guru serta seberapa besar hubungan Aplikasi Raport Digital terhadap kinerja guru di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan metode sampel jenuh yaitu 62 sampel. Pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji-t dengan bantuan SPSS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Aplikasi Raport Digital terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih dari nilai  $t_{tabel}$ . Nilai korelasi antara X dan Y dijelaskan oleh Variabel X dan sekitar 30,8%, dimana variabel independen (Penggunaan ARD) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja guru) sebesar 30,8%.

**Kata Kunci:** Aplikasi Raport Digital; Kinerja Guru

### **ABSTRACT**

*The Digital Report Card (ARD) application is a web-based application system that is expected to make it easier for teachers to assess students even to print report cards and evaluate the value of student learning outcomes. This development is one of the efforts to improve the quality of education. Teacher performance is one of the keys for schools to develop and be productive. Teacher performance is influenced by various factors and supports, including online report cards as an application for processing student learning outcomes. This study aims to determine the relationship between the use of the Digital Report Card Application and teacher performance and how big the relationship between the Digital Report Card Application and teacher performance at UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir. This research is a correlational quantitative study with a saturated sample method of 62 samples. The data collection used is a questionnaire, observation and documentation. Data analysis used simple linear regression analysis and t-test with the help of SPSS 22.0. The results showed that there was a positive and significant effect between the use of the Digital Report Card Application on Teacher Performance at UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir. This can be seen from the results of hypothesis testing, where the value of  $t_{count}$  is more than the value of  $t_{table}$ . The correlation value between X and Y is explained by Variable X and is about 30.8%, where the independent variable (Use of ARD) has an effect on the dependent variable (teacher performance) of 30.8%.*

**Keywords:** Digital Report Card Application; Teacher Performance

## **PENDAHULUAN**

Penilaian hasil belajar merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Keharusan melaksanakan penilaian hasil belajar ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan bahwa standar penilaian bertujuan untuk menjamin: (1) Perencanaan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, serta (3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel dan informatif.

Penerapan standar penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian. Prinsip-prinsip penilaian mencakup sah atau valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, ekonomis, akuntabel, dan edukatif (Widoyoko 2014: 13). Prinsip-prinsip ini sesuai dengan standar pengelolaan penilaian yang diatur oleh undang-undang.

Bentuk penilain mata pelajaran yang disesuaikan dengan yang baru ataupun dari segi pemanfaatan teknologi dan SDM yang diperbaharui. Terkadang

perubahan kurikulum tersebut sering mendapat tanggapan yang kurang dari pihak sekolah ataupun guru-guru kelas ataupun mata pelajaran (Agus Fatkhurohman, 2019: 421).

Perkembangan teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat, sistem teknologi web menjadi salah satu aplikasi yang paling sering digunakan dalam kehidupan manusia sehari-hari (Qurotul Aini, 2017: 208). Tentu pada era globalisasi seperti sekarang ini, membuat banyak orang berpikir untuk menggunakan segala sesuatu yang berdasarkan pada hal-hal elektronik. Alasan utamanya adalah dapat membantu dan meningkatkan kinerja.

Dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu yang mampu menyimpan dan mengelola data secara cepat, tepat dan akurat. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan terhadap proses dan hasil belajar sehingga diperoleh informasi nilai yang lengkap dari nilai-nilai tersebut cara penginputanya dilakukan secara manual yaitu penginputan dengan menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD) (Reni Haerani & Robiyanto, 2019: 103).

Aplikasi Rapor Digital (ARD) adalah aplikasi pengolah nilai hasil belajar siswa, sehingga dengan adanya aplikasi rapor digital diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja, terutama guru. Selain itu juga guru juga dituntut untuk bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Namun, terdapat beberapa permasalahan internal yang dihadapi guru, sehingga banyak faktor naik-turunnya kinerja guru saat ini salah satunya dengan penggunaan aplikasi rapor digital (Jenni Laresa Putri, 2021).

Di Lembaga Pendidikan, guru memiliki peran yang cukup penting, tentu kinerjanya sangat diperlukan. Sebagai salah satu bagian dari pendidik profesional memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Badrun Kartowagiran, 2011:464)

Meskipun begitu lama perkembangan, akan tetapi peneliti bidang pendidikan tidak banyak tertarik meneliti tentang Aplikasi Rapor Digital. Rujukan penelitian paling sederhana dilakukan oleh Sri Roekminiati Dosen Studi Universitas

Dr. Soetomo Surabaya berjudul “Evaluasi Terhadap Pelayanan Rapor Digital di SMP Negeri 12 Surabaya”. Hasil penelitian menemukan indeks kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan rapor digital di SMP Negeri 12 Surabaya adalah 2,89%, dengan Mutu Pelayanan B ini berarti Baik (Sri Roekminiati: 19-20).

UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD). SMA ini menggunakan ARD sejak tahun 2018. Pelaksanaan ini tentu perlu ada pengawasan/supervisi dari kepala sekolah terhadap kinerja guru, Jika supervisi akademik kepala sekolah naik maka kinerja guru juga akan meningkat (Miftahul Laili Hasanah, 2019: 97)

Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir dilakukan wali kelas dan guru mata pelajaran (mapel) serta operator menjadi pengguna dalam Aplikasi Rapor Digital. Sebagaimana yang disebutkan dalam Panduan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital (untuk operator dan guru) bahwa tingkat sekolah, pengguna Aplikasi Rapor Digital dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Akun Operator Madrasah dan Akun Guru

(Kemendikbud. Panduan eRapor Kemendikbud SMA).

Tugas wali kelas, guru mata pelajaran (mapel) dan operator itu tidak sama. Dengan ketidaksamaan tugas tersebut maka dapat melengkapi satu sama lain sehingga memperlancar jalannya Aplikasi Rapor Digital dalam penilaian hasil belajar siswa di UPT SMA Negeri 2 Penukul Abab Lematang Iilir. Mereka menjalankan Aplikasi Rapor Digital sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Masing-masing pihak memahami tugas, tanggung jawab, prosedur, dan tata cara dalam mengerjakan Aplikasi Rapor Digital diharapkan beban pekerjaan tidak hanya ditimpakan kepada operator sekolah saja. Namun dapat dibagi kepada masing-masing guru pelajaran dan wali kelas.

Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (S. Eko Putro Widoyoko & Anita Rinawat, 2012: 279).

Sehingga pengerjaan Aplikasi Rapor Digital akan semakin ringan dan akuntabel. Namun, tugas mencetak rapor yang seharusnya dipegang oleh wali kelas, dilimpahkan kepada waka kurikulum untuk dicetak melalui jasa percetakan.

Akan tetapi wali kelas terlebih dahulu memberikan flash disk yang berisi rapor yang sudah siap dicetak.

Di dalam Juknis Bimtek Aplikasi Rapor Digital dijelaskan bahwasanya Aplikasi Rapor Digital dapat dioperasikan secara *digital* berbasis Web dan Android, sehingga guru dapat mengelola penilaian hasil belajar kapan saja dan dari mana saja. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya di UPT SMA Negeri 2 Penukul Abab Lematang Iilir, proses penggunaan dan penginputan nilai hanya bisa dilakukan dengan persetujuan operator sekolah, tidak bisa dikerjakan dengan waktu sesuai dengan kesiapan dari para guru. Tentunya hal ini menjadi pemberat bagi guru dalam menjalankan tugasnya.

Aplikasi Rapor Digital bertujuan agar pengelolaan penilaian hasil belajar dapat dilakukan secara cepat, tepat, akurat, efektif, dan efisien (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 6003 tahun 2018). Akan tetapi, jika berkaca dari pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital di UPT SMA Negeri 2 Penukul Abab Lematang Iilir, tujuan tersebut belum seluruhnya berhasil dicapai. Berdasarkan analisis dari peneliti, didalam Aplikasi Rapor Digital sudah tepat dan akurat untuk memberikan informasi hasil belajar siswa yang meliputi aspek pengetahuan,

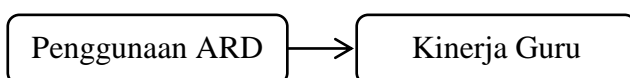
sikap dan keterampilan yang disertai dengan nilai dan deskripsi.

Namun, Aplikasi Raport Digital belum bisa berjalan secara cepat, efektif dan efisien. Karena dalam pelaksanaannya banyak tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh guru, penginputan nilai dan deskripsi dilakukan secara manual serta membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Selain itu, Aplikasi Raport Digital juga belum bisa memenuhi harapan Kemendikbud Pusat agar data rapor peserta didik seluruh Indonesia dapat di pergunakan sewaktu-waktu secara cepat, karena Aplikasi Raport Digital di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan rapor Aplikasi Raport Digital semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan metode sampel jenuh yaitu 62 sampel.

Variabel dalam penelitian ini yaitu Penggunaan Aplikasi Raport Digital (Variabel Bebas) dan Kinerja guru (Variabel terikat).



**Gambar 1. Diagram Variabel Penelitian**

Indikator aplikasi raport digital adalah sbaagi berikut.

- a. Landasan Hukum Penyelenggaraan Rapor Digital
- b. Ruang Lingkup Rapor Digital
- c. Pengaplikasian Rapor Digital
- d. Manfaat Rapor Digital

Indikator kinerja guru adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan Pembelajaran
- b. Pelakasanaan Pembelajaran
- c. Evaluasi Pembelajaran

Pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Angket yaitu mengajukan pernyataan secara tertulis yang di lengkapi dengan alternatif jawaban kepada guru UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir yang telah di tetapkan sebagai sampel penelitian. Angket yang diajukan dalam penelitian ini di bagi kepada dua bagian yang di sesuaikan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini jawaban dari pertanyaan tertutup akan diukur menggunakan skala likert. Dalam skala likert variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	5
S	= Setuju	4
RG	= Ragu ragu	3
TS	= Tidak Setuju	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	1

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa prosentase yang berpedoman pada kriteria yang terdiri dari:

1. 0 – 39% = Kurang
2. 40 – 55% = Kurang Baik
3. 56 – 75% = Cukup
4. 76 – 100% = Baik

Adapun untuk mencari prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka prosentase

N = banyak individu

F = Frekuensi

Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji-t dengan bantuan SPSS 22.0. Hipotesis penelitian yaitu.

H<sub>a</sub>: terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Raport Digital terhadap kinerja guru di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir

H<sub>0</sub>: tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Raport Digital terhadap

kinerja guru di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Aplikasi Raport Digital (ARD) merupakan aplikasi pendataan dan administrasi lembaga sekolah secara *digital* yang mengkhususkan dalam digitalisasi dan standardisasi rapor sehingga data rapor peserta didik seluruh Indonesia tersimpan pada database Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan begitu data dapat dipergunakan sewaktu-waktu dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat. Proses verifikasi pun sangat mudah, dapat dilakukan jarak jauh dengan menggunakan layanan internet.

Aplikasi raport yang dioperasikan secara *digital* berbasis Web dan Android, sehingga guru dapat mengelola penilaian hasil belajar kapanpun dan dari manapun (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 6003 tahun 2018 tentang Juknis Bimtek ARD Madrasah). Di samping itu Aplikasi

Raport Digital juga dapat di operasikan secara *offline*. Aplikasi *offline* ini dapat dipergunakan, hingga nanti ketika sudah dapat login ke layanan Aplikasi Raport Digital tinggal menguploadnya (unggah). Kelebihannya, jika Aplikasi Raport Digital secara *digital* mengalami kendala, maka bisa beralih ke Aplikasi Raport Digital *Offline*.

Program aplikasi dalam bentuk software digital penilaian yang rancang dan dikembangkan untuk memudahkan pendidik atau guru dalam mengolah hasil penilaian pembelajaran anak didik dari semua aspek. Komponen software ini cukup sederhana karena dirancang dengan menggunakan basis excel. Dalam program aplikasi ini juga dilengkapi kriteria acuan penilaian yang digunakan pengguna dalam pedoman penilaian yang bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah dan keinginan guru yang bersangkutan. Program aplikasi seperti ini juga dapat langsung dicetak atau disimpan dalam bentuk softfile atau pdf

ketika pemakai belum mencetaknya (Istiono, 2016: 59).

Dibawah ini akan disajikan data penelitian penggunaan Rapor digital (x) terhadap kinerja guru (y) yang telah diperoleh oleh peneliti melalui angket yang disebarkan kepada responden yang berjumlah 62 orang. Jumlah butir pertanyaan/penyataan sebanyak 24 butir. Dengan masing-masing variabel dijabarkan dalam 12 butir pertanyaan/penyataan.

1. Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian

Uji Validitas merupakan suatu instrumen yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dari validitas, variabel-variabel yang diteliti. Untuk mengetahui tingkat validitas, pengukuran validitas yang penulis lakukan dengan menggunakan metode komputersasi SPSS 22.0 dengan menggunakan rumus *Product Moment Person* dan dengan nilai signifikansi yang sebesar 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 62. Item pernyataan/pertanyaan valid jika nilai Sig. (2 tailed) < 0,005.

**Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Aplikasi Raport Digital**

No. Item	Sig. (2 tailed)		Keterangan
1	0,002		Valid
2	0,000		Valid
3	0,000		Valid
4	0,000		Valid
5	0,000		Valid
6	0,000	0,005	Valid

7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat variabel X dinyatakan valid karena Sig. (2 Tailed) < 0,005.

#### Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

No. Item	Sig. (2 tailed)		Keterangan
1	0, 000		Valid
2	0,000		Valid
3	0,000		Valid
4	0,000		Valid
5	0,000		Valid
6	0,000	0,005	Valid
7	0,000		Valid
8	0,000		Valid
9	0,000		Valid
10	0,000		Valid
11	0,000		Valid
12	0,000		Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada variabel Y dinyatakan valid karena Sig. (2 Tailed) < 0,005.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan menunjukkan sejauh

mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian. Pada hal ini uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS, dengan kriteria bahwa hasil alpha hitung > 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reabilitas yang baik.

#### Hasil Reliabilitas Indikator Penggunaan Aplikasi Raport Digital Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.832	13



Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,832. Hal ini berarti nilai *Cronbach Alpha* 0,832 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan angket untuk variable X adalah reliable atau konsisten.

<b>Hasil Reliabilitas Indikator Kinerja Guru</b>	
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.993	12

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,832. Hal ini berarti nilai *Cronbach Alpha* 0,993 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan angket untuk variable Y adalah reliable atau konsisten.

## **2. Pembahasan**

Salah satu faktor mendasar yang menentukan ketercapainya tujuan pendidikan nasional di atas adalah guru. Peran guru menjadi salah satu komponen yang penting dan strategis melalui kinerjanya. Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan, akan tetapi kinerja guru ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar individu yang bersangkutan (Hary Susanto, 2012: 197).

Guru sebagai salah satu bagian dari pendidik profesional memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik (Badrun Kartowagiran, 2011: 464). Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. dapat ditampilkan melalui penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial (Uray Iskandar, 2013: 1018). Ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggungjawab menjalankan amanah, profesi yang emban, rasa tanggungjawab moral di pundaknya. Semua itu akan terlihat kepada kepatuhan dan loyalitas di dalam menjalankan tugas keguruan di dalam kelas dan tugas kependidikan di luar kelas (Sri Setiyati, 2014: 200).

3. Analisa tentang Rapor digital di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir

Penilaian hasil belajar merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Keharusan melaksanakan penilaian hasil belajar ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan (Muh Amiruddin Salem & Yusuf Ali Samad, 2021: 79).

Implementasi ARD menjadi hal baru dalam proses pelaporan hasil belajar siswa. ARD memiliki fitur-fitur isian yang menarik yang menimbulkan rasa keingintahuan dari peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang fitur di dalam ARD, proses pengisian, serta proses pelaporan hasil belajar siswa secara detail (Gilang Bahar Salam, 2021).

Analisa tentang rapor digital di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang rapor digital di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir. Aplikasi Rapor Digital (ARD) adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan meliputi penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

Dalam penelitian ini, rapor digital merupakan sebuah system pengolahan nilai peserta didik yang dilaksanakan oleh UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir merupakan variabel yang mempunyai korelasi dengan kinerja guru. Indikator rapor digital diukur melalui landasan hukum, ruang lingkup, pengaplikasian, dan manfaat rapor digital . Yang mana disini di jabarkan melalui 12 pertanyaan/pernyataan.

Rekapitulasi frekuensi tanggapan responden pada tabel 4.5 berikut ini menggambarkan rapor digital di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir. Data distribusi frekuensi jawaban responden sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan landasan hukum penyelenggaraan rapor digital berdasarkan permendikbud No 65 tahun 2013 tentang standar proses, ditemukan bahwa sebanyak 39 orang atau sebesar 78% memberikan jawaban sangat setuju; 7 orang atau sebesar 14% memberikan jawaban setuju dan 4 orang atau sebesar 8% memberikan jawaban cukup setuju.
- b. Pada pernyataan landasan hukum penyelenggaraan rapor digital berdasarkan permendikbud no 66 tahun 2013 tentang standar penilaian, ditemukan sebanyak 40 orang atau sebesar 80% memberikan jawaban sangat setuju;7 orang atau sebesar 14%

- memberikan jawaban setuju dan sebanyak 3 orang atau sebesar 6% memberikan jawaban cukup setuju.
- c. Pada pernyataan landasan hukum penyelenggaraan rapor digital berdasarkan permendikbud no 81 A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013, ditemukan sebanyak 49 orang atau sebesar 98% memberikan jawaban sangat setuju; sebanyak 1 orang atau sebesar 2% memberikan jawaban setuju.
- d. Pada pernyataan ruang lingkup rapor digital tentang cakupan data peserta didik. ditemukan sebanyak 49 orang atau sebesar 98% memberikan jawaban sangat setuju; sebanyak 1 orang atau sebesar 2% memberikan jawaban setuju.
- e. Pada pernyataan ruang lingkup rapor digital tentang komponen mata pelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, ditemukan sebanyak 49 orang atau sebesar 98% memberikan jawaban sangat setuju; sebanyak 1 orang atau sebesar 2% memberikan jawaban setuju.
- f. Pada pertanyaan pengaplikasian rapor digital tentang rapor digital menggunakan password, ditemukan sebanyak 41 Orang atau sebesar 82% memberikan jawaban sangat setuju dan sebanyak 9 orang atau sebesar 18% memberikan jawaban setuju.
- g. Pada pertanyaan penguasaan aplikasi Microsoft exel sebagai dasar pengolahan nilai, ditemukan sebanyak 49 orang atau sebesar 98% memberikan jawaban sangat setuju; sebanyak 1 orang atau sebesar 2% memberikan jawaban setuju.
- h. Pada pertanyaan penguasaan pengoperasian rapor digital dan entri data nilai peserta didik, ditemukan sebanyak 49 orang atau sebesar 98% memberikan jawaban sangat setuju; sebanyak 1 orang atau sebesar 2% memberikan jawaban setuju.
- i. Pada pertanyaan rapor digital memberikan manfaat dalam membantu proses penilaian otentik, ditemukan sebanyak 49 orang atau sebesar 98% memberikan jawaban sangat setuju; sebanyak 1 orang atau sebesar 2% memberikan jawaban setuju.
- j. Pada pertanyaan rapor digital memberikan kemudahan hanya dengan entri data saja, ditemukan sebanyak 39 orang atau sebesar 68% memberikan jawaban sangat setuju; sebanyak 10 orang atau sebesar 20% memberikan jawaban setuju dan sebanyak 1 orang atau sebesar 2% memberikan jawaban cukup setuju.
- k. Pada pernyataan rapor digital bisa dikerjakan dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet, ditemukan

sebanyak 41 orang atau sebesar 82% memberikan jawaban sangat setuju; sebanyak 4 orang atau sebesar 8% memberikan jawaban setuju; sebanyak 4 orang atau sebesar 8% memberikan jawaban cukup setuju dan sebanyak 1 orang atau sebesar 2% memberikan jawaban tidak setuju.

1. Pada pernyataan rapor digital memberikan kemudahan dalam pemberian informasi kepada pemangku kepentingan seperti wali murid, wali kelas dan penyimpanan data yang aman, ditemukan sebanyak 41 Orang atau sebesar 82% memberikan jawaban sangat setuju dan sebanyak 9 orang atau sebesar 18% memberikan jawaban setuju.

Dalam proses pencapaian tujuan organisasi atau sekolah, guru mempunyai peran yang sangat penting sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dan mendidik peserta didik. Untuk itu sekolah maupun pemerintah harus memperhatikan kebutuhan guru tersebut. Kinerja guru jika dilihat dan ditelaah sangatlah banyak dan kompleks, dimana kinerjanya bisa dilihat dari bagaimana guru membuat perencanaan pembelajaran, melakukan proses pelaksanaan pembelajaran dan tidak sampai disitu, akan tetapi guru juga harus melakukan evaluasi pembelajaran dan tugas-

tugas pokok lainnya sebagai seorang guru dan karyawan sekolah.

Rapor Digital merupakan salah satu alat untuk mengefektifkan kinerja guru. Dimana ketika guru hendak melakukan proses pengolahan data dan hasil evaluasi peserta didik tidak hanya mengandalkan dengan cara manual/tulisan tangan. Banyak lagi diantaranya manfaat dari rapor digital yakni, membantu guru dalam mengkomunikasikan perkembangan peserta didik kepada pemangku kepentingan dalam hal ini diantaranya; wali murid, wali kelas dan siswa itu sendiri. Manfaat lainnya adalah rapor digital bisa dikerjakan kapan saja dan dimana saja selama ada jaringan internet.

Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada guru UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir diketahui untuk variabel bebas ( $X_1$ ) Penggunaan Aplikasi Rapor Digital dengan indikator landasan hukum penyelenggaraan rapor digital, ruang lingkup rapor digital, pengaplikasian rapor digital, dan manfaat rapor digital di temukan bahwa rapor digital di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir tergolong baik, dimana dengan nilai prosentase 97,83% berada pada kisaran 76-100%. Dan variabel (Y) kinerja guru diukur melalui indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di temukan bahwa kinerja guru di UPT SMA Negeri 2

Penukal Abab Lematang Ilir tergolong baik, dimana dengan nilai prosentase 77,33% berada pada kisaran 76-100%.

Jika dilihat dari hasil R square sebesar 0,308 (30,8%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (Penggunaan ARD) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja guru) sebesar 30,8%. Sedangkan 69,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Walaupun ini tergolong rendah, namun berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa t hitung penggunaan ARD adalah 5,167. Dengan derajat bebas (df) = N-2 = 62-2 = 60 dari tabel t di atas ditemukan t tabel sebesar 1,671.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung > t tabel (5,167 > 1,671). Karena t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Aplikasi Raport Digital terhadap kinerja guru. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara penggunaan Aplikasi Raport Digital terhadap kinerja guru.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat kesimpulan yakni terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara Penggunaan ARD terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis, dimana nilai hitung lebih dari nilai tabel. Nilai korelasi antara X dan Y dijelaskan oleh Variabel X dan sekitar 30,8%, dimana variabel independen (penggunaan ARD) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja guru) sebesar 30,8%.

## **REFERENSI**

- Aini, Qurotul & Yuliana Isma Graha. (2017). *Penerapan Absensi QRCode Mahasiswa Bimbingan Belajar pada Website berbasis YII Framework*. Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA, Vol. 7, No. 2, Juli 2017. DOI: <http://dx.doi.org/10.30700/js.t.v7i2.145>
- Fatkurohman, Agus. (2019). *Penerapan Teknologi Komputer dengan Membuat Sistem Informasi Raport Digital pada TK Annur 3 Maguwoharjo*. Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat. ISSN : 2615-2657 421: 421.
- Haerani, Reni & Robiyanto. (2019). *Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web*. Jurnal Sistem Informasi Vol. 6 No. 2 September 2019: 103. <https://doi.org/10.30656/jsii.v6i2.1550>
- Hasanah, Miftahul Laili. (2019). *Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru*. Tabdir, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan. Vol. 3, No. 2, November 2019: 97.

- DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jsmv.v3i2.1159>
- Ilmi, Bahrul. (2020). *Problematika Penggunaan Aplikasi Raport Digital (ARD) oleh Wali Kelas di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari.
- Iskandar, Uray. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Vol. 10 No. 1: 1018. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Istiono, W Hijrah & Sutarya. (2016). *Pengembangan Sistem Aplikasi Penilaian dengan Pendekatan MVC dan Menggunakan Bahasa PHP dengan Framework Codeigniter dan Database MYSQL pada Pahoa College Indonesia*. Jurnal TICOM Vol. 5 No.1: 59. [Pengembangan Sistem Aplikasi Penilaian Dengan Pendekatan MVC Dan Menggunakan Bahasa PHP Dengan Framework Codeigniter Dan Database MYSQL Pada Pahoa College Indonesia - Neliti](#)
- Kartowagiran, Badrun. (2011). *Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi)*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Vol. XXX, No. 3 November 2011: 464. [Microsoft Word - 9Badrun K -FT UNY.docx](#)
- Kemendikbud. Panduan eRaport Kemendikbud SMA
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 6003 tahun 2018 Tentang Juknis Bimtek ARD Madrasah.
- Kusmianto. (1997). *Panduan Penilaian Kinerja Guru Oleh Pengawas*. Jakarta: Erlangga.
- Majid, Abdul. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013, Kajian Teoretis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Panduan Pengerjaan Aplikasi raport Digital ARD untuk guru dan Operator dalam <https://www.emissimpatikazone.com/2018/11/panduan-aplikasi-raport-digital-ard.html>.
- Permendikbud. (2013). *Peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Putri, Jenni Laresa. (2021). *Sistem informasi manajemen Aplikasi Raport Digital (ARD) dan hubungannya dengan efektivitas kinerja guru: Penelitian di MTs se-Kecamatan Cikarang Utara*. Sarjana thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/45843>
- Roekminiati, Sri. (2016). *Evaluasi terhadap Pelayanan Raport Digital di SMP Negeri 12 Surabaya*. Surabaya: UNS. Evaluasi Terhadap Pelayanan Raport Online di SMP Negeri 12 Surabaya ([unitomo.ac.id](http://unitomo.ac.id))
- Salam, Gilang Bahar. (2021). *Implementasi Aplikasi Raport Digital Untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. Skripsi Thesis, Iain Purwokerto. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/9318>

- Salem, Muh Amiruddin & Yusuf Ali Samad. (2021). *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Aplikasi Raport Digital (ARD) di MTs Negeri Kota Kupang*. Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi. Vol. 1 No. 2: 79. <https://doi.org/10.54259/satesi.v1i2.40>
- Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Cakrawala Pendidikan Juni 2012, Th. XXXI, No. 2: 297. [10.21831/cp.v5i2.1563](https://doi.org/10.21831/cp.v5i2.1563)
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setiyati, Sri. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 22, Nomor 2: 200. [10.21831/jptk.v22i2.8931](https://doi.org/10.21831/jptk.v22i2.8931)
- Subari. (1994). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sunarti, Selly Rahmawati. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi.
- Susanto, Hary. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 2, Juni 2012: 197.
- Widoyoko, Eko Putro & Anita Rinawat. (2012). *Pengaruh Kinerja Guru*